

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:3) Penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasi Eksperimen* atau eksperimen semu yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional). Metode kuasi eksperimen yaitu metode penelitian yang melakukan pengontrolan terhadap salah satu variabel.

Arikunto menyebutkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik (Suharsimi, 2015:207). Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest-only control Group Design*. Desain ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dengan diskusi biasa dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran *think pair share*. Dua kelas di anggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan (Sugiyono, 2017:112). Struktur *Posttest-only control Group Design* sebagai Berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian posttest-only control group design

Kelas	Perlakuan	Posttest
A	T	O1
B	-	O2

(Sumber: Sugiyono, 2013:112)

Keterangan:

- A : Kelas Eksperimen
 B : Kelas Kontrol
 T : Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share*
 - : Model konvensional
 O1 : Posttest kelas Eksperimen
 O2 : Posttest kelas Kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (S, 2017:118) Populasi dalam penelitian ini dengan pendekatan pada peserta didik sebelum diadakannya penelitian, agar peserta didik tidak merasa canggung ketika diajar dengan pendidik yang berbeda. Populasi target dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Padang Pariaman.

Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas V MIN 2 Padang Pariaman

Kelas	Jumlah Peserta Didik
V A	17
V B	19
Total	36

(Sumber: TU MIN 2 Padang Pariaman)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:118). Jadi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang mempunyai ciri-ciri, sifat sama dengan populasi maka sampel tersebut representatif yaitu mampu mewakili populasi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penarikan sampel.

Jenis sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* dimana semua populasi diberikan sampel dan diberi perlakuan. Metode *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 36 responden yang memenuhi kriteria peserta didik. Cara pemilihan kelas menggunakan random sampling adalah dengan memilih kelas secara acak tanpa didasarkan pada kriteria tertentu. Peneliti melakukan dengan undian. Hasil undian yang didapat dimana kelas V B sebagai kelas kontrol dan kelas V A sebagai kelas eksperimen di MIN 2 Padang Pariaman.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala faktor, situasi, kondisi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen (Sanjaya, 2016:95).

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak berpengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebas adalah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya terhadap keterampilan berfikir kritis peserta didik kelas V.

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variable yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variable yang dapat dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel yang mendapat penerapan dari pendidik dan buku ajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes berupa tes berpikir kritis dan nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi (Suharsimi, 2019:56).

1. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki (Riyanto 2019:154). Observasi meliputi kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk mengadakan pencatatan mengenai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* pada pembelajaran di dalam kelas.

2. Tes

Teknik pengumpulan data berpikir kritis menggunakan tes tertulis. Tes adalah cara yang dilakukan dalam penilaian yang berupa pemberian tugas, sehingga dengan data yang diperoleh dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku peserta didik. Tes tertulis dilakukan setelah proses penelitian dilaksanakan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui berpikir kritis peserta didik (Sudijono, 2015:120).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk dapat mendukung proses pengumpulan data. Studi dokumentasi bersumber dari dokumen yang dimiliki sekolah sebagai tempat penelitian, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam hal ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan oleh peneliti seperti dokumen kurikulum, naskah profil sekolah, sejarah sekolah, dokumentasi kegiatan, jumlah guru dan jumlah siswa dalam melaksanakan implementasi berpikir kritis dalam kurikulum merdeka serta dokumen penunjang lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Sudijono, 2015:122).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu :

1. Tes Uraian

Menurut Abduh, Tes uraian adalah tes yang soal dan jawabannya diberikan dalam bentuk tulisan (Abduh, 2019: 3). Tes dalam penelitian ini adalah tes essay sebanyak 5 butir soal. Soal pada penelitian ini di uji cobakan di SD 15 Anduring.

a. Validitas Tes

Validitas adalah salah satu pegjian yang membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan bahwa data itu valid atau tidak

valid. Uji validitas. Uji validitas ini dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah Skor Butir

$\sum y$: Jumlah Skor total

n : Jumlah sampel

Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3. 3 berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Validitas Butir Soal

Nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudijono, 2016:372)

Hasil validitas tes dapat dilihat dari tabel 3. 4 di bawah ini: (n=5, r tabel= 0,4438)

Tabel 3. 4 Hasil Validitas Soal Uji Coba

Nomor Soal	r hitung	r table	Keterangan
1	0,61719	0,4438	Valid
2	0,75433	0,4438	Valid
3	0,56555	0,4438	Valid
4	0,58866	0,4438	Valid
5	0,83883	0,4438	Valid

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1,2,3,4 dan 5 valid dan digunakan dalam penelitian ini, dan tidak

terdapat soal yang tidak valid pada soal. Data lengkap terdapat pada lampiran 3.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes dilakukan untuk menentukan tingkat ketepatan tes yang digunakan sehingga dapat dipercaya. Reliabilitas tes ditentukan dengan koefisien reliabilitas dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha* yang dinyatakan oleh Arikunto (2015) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.1)$$

Dengan,

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \quad (3.2)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Tes

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah Variansi skor tiap tiap item

σ_t^2 : variansi total

N : Jumlah Soal

N : Banyak peserta tes

$\sum x_i$: Jumlah skor tiap butir soal

$\sum x_i^2$: Jumlah kuadrat skor tiap butir soal

Kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3. 5 berikut:

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Soal

Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2016:285)

Tabel 3. 6 Reliabilitas Soal Essay IPAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.541	5

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dari Tabel 3.6, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) adalah 0,541. Artinya reliabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori sedang. Data lengkap terdapat pada lampiran 3.

c. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks kesukaran pada soal uraian adalah sebagai berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{X_{maks}} \quad (3. 4)$$

Keterangan:

TK : Proporsi atau Indeks Kesukaran butir soal

$\bar{x}$: skor rata-rata peserta didik untuk satu butir soal

X_{maks} : Skor maksimum yang telah ditetapkan

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal uji coba tes ditetapkan kriteria seperti pada tabel 3. 7 berikut:

Tabel 3. 7 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Indeks Kesukaran Tes	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Arikunto (2015)

Tabel 3. 8 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,7333	Mudah
2	0,4433	Sedang
3	0,85	Mudah
4	0,8333	Mudah
5	0,7833	Mudah

Pada penelitian ini, tingkat kesukaran diuji dengan berbantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tingkat kesukaran terdapat 5 soal yang diuji cobakan, terdapat 4 soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 1,3,4, dan 5. Soal dengan kategori sedang sebanyak 1 soal yaitu soal nomor 2. Data lengkap terdapat pada lampiran 3.

d. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan soal dengan skornya dapat membedakan peserta didik dari kelompok tinggi dan kelompok rendah. Data lengkap terdapat pada lampiran. Rumus untuk menentukan daya beda adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \quad (3. 5)$$

Keterangan:

DP : Indeks Daya Beda

J_A : Banyak peserta kelompok atas

J_B : Banyak peserta kelompok bawah

B_A : Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B : Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Tabel 3. 9 Indeks Diskriminasi (Daya Beda)

Indeks Deskriminasi	Klasifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 0,100	Baik Sekali
Negative	Tidak Baik

Sumber : Arikunto (2019)

Tabel 3. 10 Hasil Analisis Daya Beda

No Soal	Daya Beda	Kriteria
1	0,13333	Jelek
2	0,06667	Jelek
3	0,06667	Jelek
4	0,33333	Cukup
5	0,36667	Cukup

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif merupakan analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori (Rohmadi dan Yakub, 2015:76). Analisis data induktif dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara dua kelas sampel, yang dilakukan dengan uji-t. Adapun syarat dalam melakukan uji-t harus memenuhi dua syarat yaitu sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kedua kelas memiliki varians dan homogen. Oleh sebab itu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dari hasil penelitian apakah normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat dilakukan uji *Parametrik*. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas menggunakan

metode *Shapiro-Wilk* dikarenakan jumlah sampel kecil yaitu kurang dari 50 (Hartono, 2018:143).

Uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi ($p > 0.05$), data tersebut berdistribusi normal dan sebaiknya nilai *output* pada kolom sig. dari hasil uji SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p < 0.05$), data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Disini yang dipakai untuk menganalisis data adalah SPSS 21. Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut :

a. Membuat hipotesis

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 \text{ (Variansi Homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1 \neq \sigma_2 \text{ (Variansi Tidak Homogen)}$$

b. Substitusi nilai pada rumus uji F

$$F = \frac{\text{Variansi Besar (Vb)}}{\text{Variansi Kecil (Vc)}} \quad (4)$$

c. Tulis kriteria pengujian hipotesis

Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$, Maka H_0 ditolak.

Jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel} (0,05; dk1; dk2)$, Maka H_0 diterima.

d. Tetukan batas nilai kritis (F_{tabel}) dari pengujian hipotesis

dk pembilang : n-1

dk penyebut : n-1

pada taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ atau $0,05$.

e. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

f. Memberikan kesimpulan

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang banyak digunakan adalah uji T, Anova, Analisis Regresi, Analisis Korelasi, dengan bantuan Microsoft Excel. Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji T. Uji ini digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel x terhadap variabel y. masing-masing variabel terikat digunakan penggabungan rata-rata nilai yang mendapat perlakuan sama. Langkah-langkah Uji T adalah sebagai berikut:

a. Jika kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, maka uji T yang digunakan adalah: (Sudjana, 2005)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (5)$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = rata – rata peserta didik kelas eksperimen 1

$\bar{x}_2$ = rata – rata peserta didik kelas eksperimen 2

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen 1

n_2 = jumlah peserta didik kelas eksperimen 2

s_1^2 = varians hasil belajar kelas eksperimen 1

s_2^2 = varians hasil belajar kelas eksperimen 2

S = varians gabungan

Jika $t \leq t_{1-\alpha}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. derajat kebebasan daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$, dengan harga α adalah $0,05$.

- b. Jika kedua sampel berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji T yang digunakan adalah: (Sudjana, 2015:72)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (6)$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = rata – rata peserta didik kelas eksperimen 1

$\bar{x}_2$ = rata – rata peserta didik kelas eksperimen 2

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen 1

n_2 = jumlah peserta didik kelas eksperimen 2

s_1^2 = varians hasil belajar kelas eksperimen 1

s_2^2 = varians hasil belajar kelas eksperimen 2

Kriteria pengujiannya adalah jika: $\frac{-w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 w_2} < t' < \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 w_2}$. Maka

H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan $w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}$; $w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$; $t_1 = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$,

$(n_1 - 1)$ dan $t_2 = t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$, $(n_2 - 1)$. Dengan derajat kebebasan (db) dalam daftar distribusi adalah $(n_1 - 1)$ dan $(n_2 - 1)$ dan peluangnya adalah $(1-\alpha)$ dengan $\alpha = 0,05$.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian

1. Tahap Persiapan

- Menetapkan jadwal penelitian dan bahasan yang akan diteliti
- Menyiapkan modul
- Memvalidasi perangkat pembelajaran oleh dosen PGMI UIN Imam Bonjol Padang.
- Menentukan kelas sampel

- e. Membuat Kisi-kisi tes akhir berupa tes ujian

2. Tahap Pelaksanaan

Tabel 3.11 Tahap Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
1. Kelas diawali dengan guru memberi salam 2. Guru mengkoordinasikan kelas untuk siap belajar (merapikan meja dan kursi, berdoa, absensi, dan menyiapkan peralatan untuk pembelajaran) 3. Guru menanyakan kabar dan suasana hati peserta didik (kompetensi social emosional) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Peserta didik melakukan tepuk konsentrasi dan tepuk semangat 6. Guru mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok-kelompok kooperatif	1. Kelas diawali dengan guru memberi salam 2. Guru mengkoordinasikan kelas untuk siap belajar (merapikan meja dan kursi, berdoa, absensi, dan menyiapkan peralatan untuk pembelajaran) 3. Guru menanyakan kabar dan suasana hati peserta didik (kompetensi social emosional) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Peserta didik melakukan tepuk konsentrasi dan tepuk semangat 6. Guru mengkoordinasikan siswa kedalam kelompok-kelompok kooperatif
Kegiatan Inti	
1. Pendidik menayangkan video pembelajaran tentang relief bumi, seperti gunung, lembang, danau, atau pantai (Indikator berpikir kritis 1) 2. Pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pertanyaan pematik (Indikator berpikir kritis 1) 3. Setelah peserta didik menjawab dengan pertanyaan bervariasi, pendidik mengajak peserta didik untuk membayangkan apa yang akan mereka lihat saat mereka mencapai puncak gunung yang sangat tinggi (Indikator berpikir kritis 1 & 2)	1. Ditampilkan tayangan Youtube tentang relief bumi 2. Guru mengkoordinasikan pengelompokan siswa sesuai pembelajaran berdiferensiasi 3. Guru menampilkan media pembelajaran yang telah disiapkan 4. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan opini awal atau sebuah pertanyaan terhadap media yang telah disampaikan oleh guru 5. Guru memberikan umpan balik atau jawaban dari opini atau pertanyaan siswa dan mengaitkan pembelajaran dengan pentingnya perilaku yang sesuai dengan P5 6. Guru memberikan tugas pada kelompok siswa untuk menjelaskan dikelompoknya

Berpikir (<i>Thinking</i>) 4. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamati pemandangan melalui video (Indikator berpikir kritis 1) 5. Pendidik mengajukan pertanyaan kembali kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka pesergi kepantai atau gunung (Indikator berpikir kritis 1 &2) 6. Pendidik membagikan LKPD 7. Peserta didik mengerjakan LKPD mengenai topic tahapan <i>Think Pair Share</i> (Indikator berpikir kritis 2, 3, 4 & 5) 8. Setiap peserta didik mengerjakan LKPD secara individu dalam waktu yang telah ditetapkan pendidik. Pendidik membimbing jika ada peserta didik yang kesulitan (Indikator berpikir kritis 2, 3, 4 & 5). Berpasangan (<i>Pairing</i>) 9. Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaannya masing-masing dalam kelompok yang telah ditentukan tadi dalam waktu yang telah ditentukan. Pendidik membimbing setiap kelompok (Indikator berpikir kritis 1,2,3,4 & 5). Berbagi (<i>Sharing</i>) 10. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya mengenai LKPD yang telah dikerjakan selama diskusi kelompok, dan peserta didik lainnya menanggapi hasil presentasi (Indikator berpikir kritis 3,4, & 5)	masing-masing dan mereka secara kilaborasi menampilkan pembelajaran aktif dikelas 7. Siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan dan siswa yang lain dapat memberi komentar, pertanyaan atau sanggahan 8. Guru dan siswa memberi apresiasi dan reward bagi kelompok yang sudah mampu mempresentasikan didepan kelas 9. Guru memberikan fasilitas dan kesempatan supaya siswa dapat berkolaborasi dalam pembelajaran untuk mencari informasi dari berbagai sumber tentang materi 10. Guru memberikan contoh kepada siswa, bagaimana menunjukkan kompetensi keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa 11. Guru memotivasi siswa untuk menggali kreatifitasnya agar siswa menuliskan tentang kerangka karangan, pengumuman, dan pantun yang tepat 12. Guru membimbing siswa dengan memberi arahan dan konfirmasi terhadap kemampuan yang ditampilkan siswa 13. Tanya jawab guru dan siswa terhadap materi yang belum dimengerti atau dikuasai
--	---

Kegiatan Penutup	
1. Peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan	1. Peserta didik melakukan refleksi terkait pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya terkait pelaksanaan pembelajaran	2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan perasaannya terkait pelaksanaan pembelajaran
3. Guru memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana pembelajaran	3. Guru memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana pembelajaran
4. Peserta didik menyimak penjelasan oleh guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya	4. Peserta didik menyimak penjelasan oleh guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya
5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama	5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengolah data berupa *Post-Test* yang diberikan pada kelas eksperimen
- Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data
- Mengolah data hasil penelitian
- Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.
- Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

